

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dipaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Bahan Ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif, yaitu :

- Bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid berdasarkan hasil penilaian para ahli dan praktisi terhadap bahan ajar (RPP, LAS, Buku rata-rata validasi total masing-masing : RPP sebesar 4,67 ; Buku Guru sebesar 4,63 ; Buku Siswa 4,35 dan LAS sebesar 4,67. Jika di rujuk pada tabel 3.10 halaman 90 bahwa jika nilai rata-rata total validasi $3 \leq RTV < 4$, maka bahan ajar tersebut berada pada kriteria valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sudah valid untuk digunakan.
- Tingkat kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi pada teori Bruner sudah dapat dikatakan efektif, dikarenakan rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran telah mencapai kriteria minimal, yakni katagori baik dengan nilai 3,58. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi pada teori Bruner sudah berada pada kriteria batasan keefektifan pembelajaran. Berdasarkan hasil

yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sudah memenuhi kriteria kepraktisan

- Tingkat ketuntasan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematika siswa menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi pada teori Bruner yaitu secara klasikal sebesar 86,49%. Dengan demikian Kriteria Ketuntasan Klasikal telah tercapai yaitu $\geq 85\%$. Respon siswa terhadap komponen perangkat pembelajaran berorientasi pada teori Bruner serta proses pembelajaran sudah menunjukkan respon yang positif, terlihat dari respon siswa mencapai 84,65%. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sudah memenuhi kriteria keefektifan.

2. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa melalui bahan ajar yang dikembangkan. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematika siswa pada uji coba I yaitu 66,30 meningkat menjadi 76,62 pada uji coba II. Kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematika siswa mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebesar 10,32 (21,63%).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi pada teori Bruner memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan ini hanya efektif di satu sekolah saja, yakni SMP Negeri 1 Tanjung Balai. Untuk mengetahui perangkat pembelajaran yang berorientasi pada teori Bruner yang efektif dalam materi operasi hitung pecahan maupun pada materi pokok yang lain, disarankan para guru dan peneliti melakukan penelitian lanjutan dengan skala yang lebih luas. Sehingga, keefektifan perangkat pembelajaran yang berorientasi pada teori Bruner dapat efektif secara luas.
- b. Bagi guru yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran yang berorientasi pada teori Bruner pada materi pokok matematika yang lain atau pada mata pelajaran yang lain dapat merancang/mengembangkan komponen-komponen model pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan.
- c. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran yang sama dengan penelitian ini dan disarankan untuk meminimalisir keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian.